

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitaan diatas terkait penelitian tentang pola peningkatan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 104230 Tanjung sari dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

a. Pola peningkatan kompetensi pedagogik guru

Pola peningkatan kompetensi pedagogik yang dilakukan SD Negeri 104230 Tanjung Sari diantaranya mengikut sertakan guru didalam kegiatan pelatihan atau penataran, membuat wadah kelompok kerja guru (KKG) disekolah, Pengangkatan guru pendamping, Supervisi, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

SD Negeri 104230 Tanjung sari mengikut sertakan guru didalam kegiatan pelatihan sebagai upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru. Sekolah mengirimkan beberapa guru sebagai perwakilan untuk mengikuti pelatihan. Selanjutnya guru yang dikirim tersebut membagikan pengetahuannya selama mengikuti pelatihan kepada guru yang lain dalam forum KKG sekolah.

Kelompok Kerja Guru (KKG) SD Negeri 104230 Tanjung sari dibentuk sebagai kegiatan pemerataan dan menambah pengetahuan guru tentang informasi, isu-isu dan kejadian-kejadian sosial, kemajuan-kemajuan dan penemuan-penemuan baru yang berkaitan dengan pendidikan. Kegiatan tersebut dilaksanakan disekolah dua kali dalam sebulan. Pemerataan informasi pendidikan sangatlah penting bagi guru SD Negeri 104230 Tanjung sari. Guru yang diutus

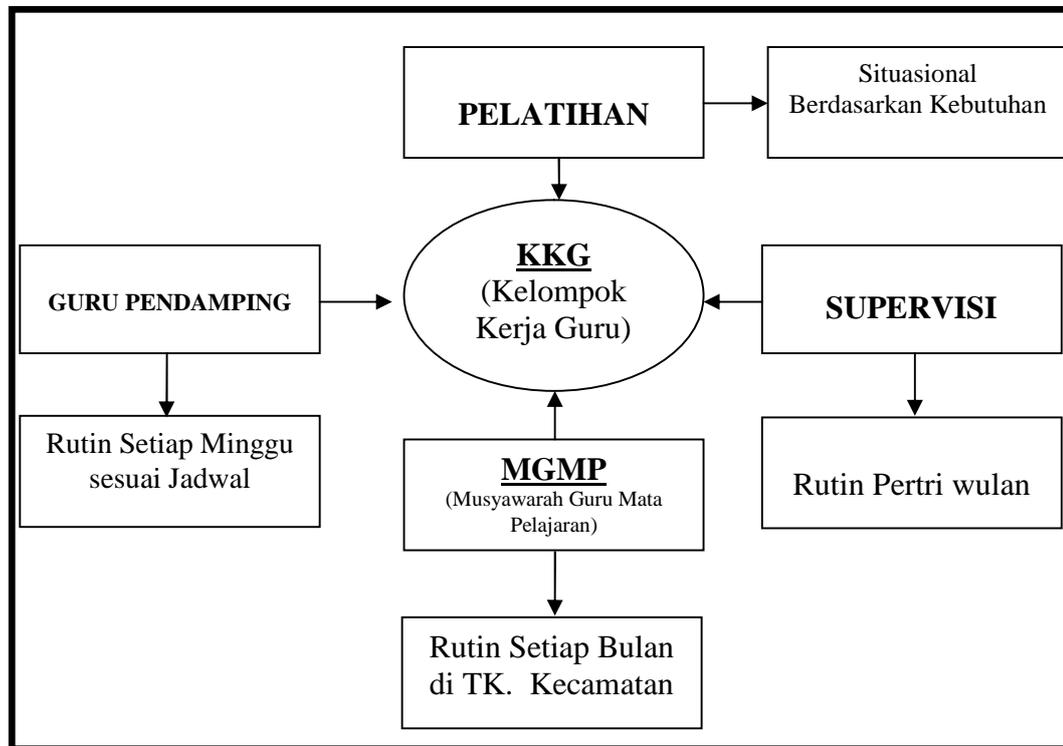
mengikuti pelatihan bertanggung jawab menyampaikan kembali hasil dari pelatihan tersebut kepada guru yang lain didalam forum KKG. Dengan demikian pemerataan informasi pendidikan dilingkungan SD Negeri 104230 Tanjung sari dapat tercapai dan berdampak pada peningkatan kompetensi pedagogik guru itu sendiri.

Salah satu upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 104230 Tanjung sari melalui pengangkatan guru pendamping. Guru pendamping yang dimaksud adalah guru kelas yang mendapat tugas tambahan dari kepala sekolah untuk ikut serta mendampingi siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler bersama pelatih / instruktur kegiatan.

Kegiatan Supervisi bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan guru didalam mengajar. Kegiatan supervisi di SD Negeri 104230 Tanjung sari dilaksanakan setipa triwulan sekali oleh pengawas bersama kepala sekolah. Hasil dari supervisi tersebut didiskusikan kembali kepada guru yang bersangkutan sebagai upaya tindak lanjut pembinaan.

Kegiatan MGMP diperuntukkan bagi guru mata pelajaran yang terdiri dari mata pelajaran Agama dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). SD Negeri 104230 Tanjung sari mengikut sertakan guru mata pelajaran kedalam wadah MGMP tingkat kecamatan sebagai upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru. Tujuan SD Negeri 104230 Tanjung sari mengikut sertakan guru mata pelajaran didalam kegiatan forum MGMP kecamatan diharapkan guru dapat mempertahankan kualitas profesionalismenya sebagai guru budang study sesuai tuntutan jaman dan kebutuhan sekolah.

**Pola Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru SD Negeri 104230
Tanjung Sari**



b. Faktor penghambat peningkatan kompetensi pedagogik guru

Selanjutnya faktor kendala yang dihadapi SD Negeri 104230 Tanjung sari didalam peningkatan kompetensi pedagogik guru adalah faktor dana dan rendahnya motifasi guru. Keterbatasan dana dan randahnya motifasi guru sangat menghambat bagi SD Negeri 104230 Tanjung sari didalam upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru disekolah. Sehingga pada akhirnya rencana kegiatan yang berorientasi pada upaya sekolah didalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru berjalan tidak maksimal.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran terkait pola peningkatan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 104230 Tanjung sari, yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah :

Dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru hendaknya kepala sekolah merumuskan program secara berkesinambungan serta merancang strategi – strategi baru yang lebih efektif didalam merancang pola peningkatan kompetensi pedagogik guru sehingga guru betul-betul memiliki wawasan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Bagi guru :

Hendaknya guru memiliki inisiatif – inisiatif pribadi serta kesadaran yang tinggi untuk selalu berusaha meningkatkan kompetensinya sebagai guru.